

## **ABSTRACT**

This study aims to analyze Prospect Theory as one aspect to explain the relationship between risk and return among decision maker at the organization level in Indonesia. Using different approach developed by Kliger and Tsur (2011) for determining reference point, measuring risk, and examining the change of firm's behavior, I found that firm's return position on a given year has a negative influence to the risk-taking level in the following year. These indicates that firms with returns above their industry target level take less risk than firms with returns below their industry target level.

*Keywords:* Prospect Theory, Risk-return relationship, Decision making in organization level.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Prospect Theory* sebagai salah satu aspek dalam menjelaskan hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian diantara para pengambil keputusan pada level perusahaan di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan berbeda yang sebelumnya dikembangkan oleh Kliger dan Tsur (2011) dalam menentukan *reference point*, risiko, dan menganalisis perubahan perilaku perusahaan, penelitian ini menemukan bahwa posisi *return* perusahaan relatif terhadap *reference point* memiliki hubungan negatif dengan level risiko yang diambil perusahaan pada tahun selanjutnya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan *return* diatas target level industri mengambil risiko yang lebih rendah jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki *return* dibawah target level industri.

*Kata kunci:* Prospect Theory, Hubungan risiko dengan tingkat pengembalian, Pengambilan keputusan pada level perusahaan.